



PROPOSAL PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**PEMAKNAAN KATA BONEK TERHADAP TINDAKAN HOOLIGANISM
SUPPORTER REMAJA PERSEBAYA di Surabaya**

BIDANG PENELITIAN:

PKM PENELITIAN

Diusulkan Oleh:

Rizke Aulia Putri	NIM/Angkatan	20141762021 / 2014
Nurul Samsiyani Rahayu	NIM/Angkatan	20151770006 / 2015
Panut Waluyo	NIM/Angkatan	20151770022 / 2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2016

PENGESAHAN USULAN PKM PENELITIAN

Judul Kegiatan **Pemaknaan Kata “Bonek”
Terhadap Perilaku Hooliganism
Supporter Remaja Persebaya di
Surabaya**

Ketua Pelaksana Kegiatan

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Nama Lengkap• NIM• Jurusan• Perguruan tinggi | <ul style="list-style-type: none">• Rizke Aulia Putri• 20141763032• Psikologi• Universitas Muhammadiyah
Surabaya |
|---|---|

Dosen Pendamping

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Nama Lengkap dan Gelar• NIDN• Alamat Rumah &No TLP/HP | <p>Dra. Wiwik Juwarini Prihastiwi M.Si
0727096201
Jl. Simo Mulyo 3 No 62 Sby /
08123165249</p> |
|---|--|

Biaya Kegiatan Lain

- | | |
|--|-------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">• Dikti• Sumber lain (Sebutkan ...) | <p>11.315.000
-</p> |
|--|-------------------------|

Jangka Waktu Pelaksanaan 4 Bulan

Surabaya, 29 Agustus 2016

Ketua Pelaksana

Menyetujui
Dekan

Dra. Wiwik Juwarini Prihastiwi Msi
NIDN: 0727096201

Rizke Aulia Putri
NIM. 20141763032

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping,

Dra. Wiwik J Prihastiwi.MSi
NIDN: 0727096201

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel dan Gambar	iv
Ringkasan	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Luaran yang diharapkan	2
1.5 Kegunaan	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3. METODE PENELITIAN	5
BAB 4. BIAYA dan JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Anggaran Kegiatan	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Peneliti dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	

DAFTAR TABEL

Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P	8
Jadwal Kegiatan PKM-P	8

RINGKASAN

Supporter seolah menjadi pilar tersendiri bagi para pemain sepak bola. Namun, di Indonesia masih banyak tindakan hooliganism dari para supporter sepak bola. Saat ini, supporter sepak bola yang sangat menarik perhatian yaitu “Bonek” supporter persebaya. Bonek yang memiliki akronim jawa yang berarti bondo nekat atau modal nekat merupakan supporter yang paling banyak menarik perhatian. Tidak tanggung-tanggung, tindakan hooliganism yang dilakukan tidak hanya sekedar merusak barang disekitarnya, namun juga mampu menghabisi nyawa kobran. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui pengaruh kata “Bonek” bondo nekat atau modal nekat terhadap tindakan hooliganism yang dilakukan para supporter persebaya itu. Target yang kami harapkan yaitu pada koordinator bonek agar mampu mensosialisasikan makna dari kata-kata bonek dimana hal ini diharap mampu mengurangi tindakan hooliganism dari para Bonek itu sendiri. Selain itu, kami harap bonek juga mampu mengembangkan pengetahuan tentang makna kata Bonek secara positif, sehingga nama Bonek juga tetap akan terjaga dengan baik. Luaran yang kami harapkan yaitu adanya seminar yang menjelaskan tentang bahaya hooliganism, dan mengajak para Bonek untuk lebih mampu memaknai kata “Bonek” itu secara positif. Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode kualitatif. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu dengan purposive sampling, agar informan tepat sasaran. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam hal ini yaitu wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan pengamatan terlibat (*Participant Observation*) kami melakukan pengumpulan data tersebut di markas-markas bonek atau tempat biasa bonek berkumpul. Setelah data kami peroleh, maka analisa data kami menggunakan teknik pembuatan transkrip. Setelah data terkumpul, kami akan menarik kesimpulan dengan cara tentatif, kemudian mengkaji kembali apabila terdapat tambahan-tambahan data, yang selanjutnya mengkaji dengan cara keseluruhan agar dapat menarik kesimpulan dengan tepat.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang begitu banyak digemari di Negara Indonesia. Keberadaan sepak bola sendiri sudah ada sejak abad ke 2 ke-3 sebelum masehi di Cina pada masa Dinasti Han, dengan nama *tsu, chiu*, masyarakat menggring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil. (Geno jezek.2006). Sepak bola tidak hanya menjadi cabang olah raga yang indah, namun mampu menjadikan para pemain didalamnya ikut mampu menjadi seseorang yang mendunia. Permainan indah diatas lapangan hijaupun tak hanya sekedar melibatkan pemain sepak bola saja. Namun, ada para supporter yang ikut mengindahakan lapangan hijau. Supporter menjadi pilar tersendiri bagi para pemain sepak bola. Mereka mampu menjadikan lapangan hijau menjadi penuh makna.

Keberadaan supporter juga tentu menjadi energi tersendiri bagi para pemain. Nyanyian yel-yel seolah membuat para pemain menjadi lebih berenergi. Keberadaan supporter dilapangan guna mendukung tim kesayangannya bertanding. Namun, tak dapat dipungkiri untuk terjadi kekisruhan diatas lapangan. Saling ejek supporter satu sama lain, dan terlebih ketika tim kesayangannya kalah. Pada dasarnya kekisruhan terjadi ketika tim kesayangannya kalah, kemudian menuduh wasit yang tidak adil, yang menjadikan tim kesayangan mereka kalah. Tidak sedikit supporter yang membuat lapangan hijau terlihat tidak begitu indah lagi. Hal ini dikarenakan banyak supporter yang berperilaku hooliganism yang kemudian akan diikuti dengan tindakan anarkisme. Dimana hal ini merugikan banyak orang.

Dari berbagai supporter sepak bola yang ada di Indonesia, salah satu kelompok supporter yang paling menarik perhatian yaitu bonek. Bonek yang merupakan pendukung persebaya, yang pada umumnya terdiri atas anak-anak, remaja hingga dewasa merupakan supporter yang sangat menarik perhatian. Pada awalnya, istilah bonek dimunculkan oleh media koran Jawa Pos pada

Tahun 1989 untuk menggambarkan fenomena supporter persebaya yang mengadakan tret-tert secara teroganisir mengiringi tim kesayangannya ke Senayan, Jakarta. Perbedaan dengan supporter lainnya pada saat itu ada supporter persebaya tersebut menggunakan busana kebesarannya berupa kaos berwarna hijau dengan logo “*Wong Mangap*”.

Arti Bonek yang merupakan kepanjangan dari akronim bahasa Jawa “bondho nekat” yang artinya modal nekat merupakan kata yang diberikan oleh Dahlan Iskan pada saat itu. saat ini, banyak di jumpai perilaku bonek yang meresahkan banyak orang, seperti halnya merusak tempat yang ada di dekatnya, merusak kendaraan aparat kepolisian, hingga menghabisi nyawa supporter lain. dalam hal ini, perilaku bonek seolah terpengaruh dari kata bonek itu sendiri.. Kata bonek yang mempunyai arti “Bondo Nekat” merupakan konotasi yang negatif sehingga ketika kata-kata itu terus menerus dinyayikan, diulang-ulang, maka secara tidak sadar, akan menjadi identitas sendiri pada diri mereka. Ketika identitas telah melekat pada diri seseorang, maka akan mempengaruhi sikap yang dilakukan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah kata “Bonek” Mempengaruhi Tindakan Hooliganism pada Suporter Remaja Persebaya di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kata “Bonek” pada perilaku Hooliganism pada Supporter Remaja Persebaya di Surabaya

1.4 Luaran yang diharapkan

Luaran yang kami harapkan dalam penelitian ini dicetak dalam bentuk jurnal ilmiah maupun artikel.

1.5 Kegunaan

Manfaat dari penelitian ini yaitu, untuk mengajak bonek lebih memaknai kata “bonek” secara lebih baik agar tidak ada lagi tindakan Hooliganism yang dilakukan, dan nama bonek akan tetap terjaga.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa pakar psikologilinguistik yang mengkaji psikologi secara linguistik yaitu salah satunya Wundt dan Weiss. Wundt (1879-1920) ialah pakar psikologi Jerman yang pertama kali mengembangkan teori mentalistik bahasa. Wundt menjelaskan bahwa bahasa alat untuk melahirkan pikiran. Hal ini terjadi karena terdapat perasaan-perasaan serta gerak-gerak yang melahirkan bahasa secara tidak sadar. Menurut Wundt, satu kalimat merupakan satu kejadian akal yang terjadi secara serempak. Weiss mengakui adanya aspek mental dalam bahasa. Hanya saja, karena wujud bahasa tidak tampil secara fisik maka sukar dikaji dan diwujudkan kecuali jika bahasa berada pada konteks sosialnya.

Kelompok adalah dua orang atau lebih yang untuk beberapa waktu yang cukup lama saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain dan memandang satu sama lain sebagai ingroup. Pengetahuan tentang diri bervariasi pada kontinum identitas personal dan sosial. Pada identitas personal, seseorang akan mendefinisikan dirinya berdasarkan atribut atau trait yang membedakan diri dengan orang lain dan hubungan interpersonal yang dimiliki. Sedangkan pada identitas sosial, seseorang akan mendefinisikan dirinya berdasarkan keanggotaan dalam suatu kelompok sosial atau atribut yang dimiliki bersama oleh anggota kelompok (Vaughan & Hogg, 2002). Menurut Jackson dan Smith (1999), identitas sosial dapat dikonseptualisasikan paling baik dalam empat dimensi: persepsi dalam konteks antar kelompok, daya tarik ingroup, keyakinan yang saling terkait dan depersonalisasi. Jackson dan Smith (1999) menyatakan bahwa hal yang mendasari keempat dimensi tersebut adalah dua tipe dasar identitas: aman dan tidak aman. Ketika identitas aman memiliki derajat yang tinggi, individu cenderung mengevaluasi outgroup lebih baik, lebih sedikit bias bila membandingkan ingroup dengan outgroup, dan kurang yakin pada homogenitas ingroup. Sebaliknya, jika identitas tidak aman dengan derajat yang tinggi, berhubungan dengan evaluasi yang sangat positif terhadap ingroup, bias lebih besar dalam membandingkan ingroup dengan outgroup, dan persepsi homogenitas ingroup lebih besar. Dalam situasi bertanding, penilaian ingroup lebih kuat dibanding outgroup lebih sering terjadi, dan akan diikuti dengan tindakan kekerasan untuk membela ingroup.

Agresi merupakan perilaku fisik atau verbal yang bermaksud untuk menyakiti seseorang. Pemicu umum dari agresi yaitu ketika seseorang/kelompok mengalami suatu kondisi emosional tertentu, yang sering terlihat adalah emosi marah. Perasaan marah berlanjut pada keinginan untuk melampiaskannya dalam suatu bentuk tertentu pada objek tertentu. Adapun bentuk lain dari agresi ialah Hooliganism

Hooligansim yaitu perilaku mengganggu atau melanggar hukum seperti kerusuhan, bullying, dan vandalisme. Kata hooliganism mulai dikaitkan dengan kekerasan dalam olahraga, khususnya dari tahun 1970-an. Hooliganism sepak bola merujuk pada apa yang secara luas dianggap sebagai perilaku nakal dan merusak penggemar sepak bola yang terlalu bersemangat. Perilaku ini sering didasarkan pada persaingan antara tim yang berbeda dan konflik yang terjadi baik sebelum maupun sesudah pertandingan. Perilaku hooliganism ini berupa kerusuhan besar, dimana firma-firma saling serang dengan senjata mematikan. Dalam hal ini tindakan hooliganism dapat mengancam nyawa orang lain.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bogdan, 1984:5). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami secara rinci berbagai hal yang berkaitan dengan dinamika kehidupan sosial seseorang/masyarakat beserta berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (dalam hal ini yaitu kehidupan bonek yang ada di Surabaya).

Tempat yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu di rumah, kos, kontrakan, atau markas para bonek yang biasa dibuat berkumpul. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Merupakan proses pencarian data (informasi yang dibutuhkan) dengan cara tanya jawab (tatap muka secara langsung) antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam interaksi sosial yang relatif lama dan cukup intensif. Dalam proses wawancara mendalam ini, pewawancara akan menanyakan kepada informan secara detail, menyeluruh, dan akurat tentang informasi yang dibutuhkan agar diperoleh data yang lengkap dan utuh.

b. Pengamatan Terlibat (Participant Observation)

Merupakan suatu pengamatan dengan melibatkan diri dan mengambil peran sosial tertentu secara langsung terhadap informan yang hendak diteliti. Maksudnya yaitu peneliti tidak hanya memperoleh informasi dari hasil pengakuan informan saja, melainkan peneliti juga menyelami kehidupan informan secara langsung (mengikuti keseharian informan) dengan cara tinggal bersama informan atau ikut dalam kegiatan sehari-hari informan sampai mendapatkan semua data yang diinginkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mencari kecenderungan tentang realitas sosial yang diamati, dan juga tidak dimaksudkan untuk memotret pola-pola umum dari realitas sosial yang diamati. Akan tetapi analisis kualitatif dimaksudkan untuk menginterpretasi terhadap makna dibalik perkataan dan tingkah laku subyek penelitian untuk mencari pemahaman mendalam

tentang realitas sosial yang diteliti sebagaimana realitas sosial tersebut dipahami oleh subyek penelitian.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling atau yang disebut juga judgemental sampling atau sampel pertimbangan, merupakan teknik penentuan informan dengan mengambil informan hanya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini biasanya dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar seperti “seluruh bonek yang ada di Surabaya” sehingga kami perlu membatasi informan penelitian. Keuntungan dari pada teknik ini adalah terletak pada ketepatan peneliti memilih sumber data (informan) sesuai dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2002). Selain itu menurut pernyataan Strauss (1987) bahwa penelitian kualitatif tidak dapat dipaksakan, tergesa-gesa, dan buru-buru (Denzin, 2009:295). Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana dalam penelitian ini, maka teknik purposive sampling adalah teknik yang kami rasa paling tepat. Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak dapat ditentukan di awal penelitian, tetapi kita dapat menghentikan penggalan informasi dari informan ketika data sudah jenuh (sudah tidak ditemui variasi data lagi) (Sarantakos, 1993)

Adapun ciri-ciri yang ditentukan untuk penentuan informan yaitu:

- Berjenis kelamin laki-laki
- Berusia 20 tahun
- Fanatik terhadap Persebaya
- Bertempat tinggal di Surabaya

Tahap pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu membuat “Transkrip”. Transkrip adalah uraian dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat dan didengar baik secara langsung maupun dari hasil rekaman. Setelah transkrip selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu analisis transkrip. Langkah-langkah analisis transkrip berdasarkan Strauss dan Corbin (1990) membagi dalam 3 langkah a. Koding terbuka (*open Coding*) b. Koding aksial (*Axial Coding*) c. Koding selektif (*slective coding*).

Strauss mengatakan, tata langkah dan teknik-teknik penelitian kualitatif tidak perlu diikuti secara kaku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Diesing (1971:14), bahwa prosedur tidaklah bersifat mekanis atau otomatis, tidak pula merupakan algoritma yang bisa dipastikan akan memberikan hasil. Tatalangkah lebih dianjurkan supaya diterapkan secara melentur menurut keadaan; urutannya bisa bervariasi, dan dalam tiap langkah terdapat beberapa alternatif (Strauss,2009:53). Dari sini dapat kita ketahui bahwa metode penelitian kualitatif

tidak bersifat kaku sehingga tata urutannya dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada selama hal itu dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama dengan menarik kesimpulan sementara (tentatif), kemudian seiring dengan bertambahnya data penelitian, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang ada. Selanjutnya setelah semua data terkumpul maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan penelitian yang siap untuk dilaporkan dalam laporan hasil penelitian berupa preposisi-preposisi yang menjawab fokus permasalahan. (Strauss, Anslem dan Juliet Corbin, 2009)

DAFTAR PUSTAKA

Dardjowodjojo, Sunjono, 2003. *Psiko-Linguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor.

David G Myres. 2012 *Psikologi Sosial Social Psychology*. Jakarta Salemba Humanika.

E.Kristi Poerwandari. 1998. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Eko A Meinarno, Sarlito W Sarwono. 2014. *Psikologi Sosial* Jakarta Salemba Humanika.

Geno jezek.2006 *History of Soccer*

Gerungan, Dr. W.A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung. Refika Aditama.

Strauss, Anslem dan Juliet Corbin, 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yeni Widyastusi. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Lampiran 1

Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rizke Aulia Putri
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S-1 Psikologi
4	NIM	2-141763032
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Suraba, 26 Nopember 1996
6	E-mail	Rizke_aulia@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	08995062619

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Pacar Keling V Sby	SMPN 1 Sby	SMA IPIEMS
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			

2.			
----	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari Ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian

Surabaya, 29 Agustus 2016

Pengusul



Rizke Aulia Putri

Biodata Anggota Pelaksana**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Nurul Samsiyani Rahayu
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S-1 Psikologi
4	NIM	20151770006
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 21 Januari 1996
6	E-mail	Nurul.samsiyani96@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085733991849

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	I KHM NOER	SMPN 31 Sby	WACHID HASYIM 1 sby
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

E. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

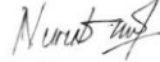
F. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari Ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian

Surabaya, 29 Agustus 2016

Pengusul



Nurul Samsiyani Rahayu

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Panut Waluyo
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	S-1 Psikologi
4	NIM	20151770022
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sokoi, 31 Desember 1995
6	E-mail	Panutsimple40@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082387150859

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 013 Sungai emas	SMPN 1 Kuala Kampar	SMAN 1 Kuala Kampar
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

G. Pemakalahan Seminar Ilmiah

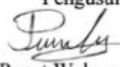
No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari Ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian

Surabaya, 29 Agustus 2016

Pengusul

Panut Waluyo

Biodata Dosen Pembimbing

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Dra. Wiwik Juwarini Prihastiwi M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	0727096201
4	Alamat Rumah	Jl. Simo Mulyo 3 No 62 Sby / 08123165249
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 27 September 1962
6	No Telepon/HP	08123165249

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari Ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian

Surabaya, 29 Agustus 2016

Pendamping

Dra. Wiwik Juwarini Prihastiwi M.Si

Lampiran 2

Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang (25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Material	Harga Satuan	Jumlah
Perlengkapan penunjang 1	Flash Disk 32gb	2 buah	Rp. 120.000,-	Rp. 240.000,-
Perlengkapan Penunjang 2	Sewa Kamera Digital	1 buah	Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-
Perlengkapan Penunjang 3	Sewa Tape Record	1 buah	Rp. 40.000,-	Rp. 400.000,-
SUB TOTAL				Rp. 1.040.000,-

2. Bahan Habis Pakai (35%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
Kertas HVS	Untuk Naskah Penelitian	4 rim	Rp. 40.000,-	Rp. 160.000,-
Tinta isi ulang Hitam+warna	Untuk print draft dan laporan awal-akhir	10 buah	Rp. 50.000,-	Rp. 500.000,-
Material 4	Foto Copy Dokumen	2 paket	Rp. 250.000,-	Rp. 500.000,-
Material 5	Pembuatan Artikel Ilmiah	1 paket	Rp. 250.000,-	Rp. 250.000,-
Material 6	Cuci Cetak Foto	2 paket	Rp.150.000,-	Rp. 300.000,-
Material 7	Batu Baterai	2 buah	Rp. 25.000,-	Rp. 50.000,-
SUB TOTAL				Rp. 1.760.000,-

3. Perjalanan (25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
Perjalanan dari kampus – markas bonek	Untuk pengumpulan data	24x (pp)	Rp.100.000,-	Rp. 2.400.000,-
Perjalanan pembelian perlengkapan	Untuk melengkapi perlengkapan penelitian	10x (pp)	Rp.50.000,-	Rp. 500.000,-
SUB TOTAL				Rp. 2.900.000,-

4. Lain-Lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya) 15%

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
Diskusi, Analisis, Editing	Penyusunan artikel, laporan	1 paket	Rp. 350.000,-	Rp. 450.000,-
SUB TOTAL				Rp. 450.000,-

Total: Rp. 1.040.000+ Rp. 1.760.000 + Rp. 2.900.000 + Rp. 450.000 = 6.315.000 (Enam Juta Tiga Ratus lima belas ribu rupiah)

Lampiran 3

Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Progam Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Rizke Aulia Putri/20141763032	S-1 Psikologi	Psikologi	10jam/Minggu	-ketua pelaksana -sebagai koordinator penelitian -Menyusun proposal -memimpin rapat -pengadaan alat-alat yang dibutuhkan -pelaksana penelitian
2	Nurul Samsiyani Rahayu/20151770006	S1- Psikologi	Psikologi	8jam/minggu	-Pelaksanaan penelitian -bendahara -koordinator pembelian alat dan bahan
3	Panut Waluyo/20151770022	S1- Psikologi	Psikologi	8jam/Minggu	-pelaksanaan penelitian -administator -pengadaan bahan yang dibutuhkan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Sekretariat : Jalan Sutorejo No. 59 Telp. (031) 3811966

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Saya yang menandatangani surat dibawah ini:

Nama : Rizke Aulia Putri

NIM : 20141763032

Program Studi : Psikologi

Fakultas: : Psikologi

Dengan ini menyatakan usulan PKM Penelitian saya dengan judul: Pengaruh Kata “Bonek” dengan Tindakan Hooliganism Supporter Persebaya. Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima di kas negara

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 11 Agustus 2016

Mengetahui/Menyetujui

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan

Yang Menyatakan,

Rizke Aulia Putri
NIM: 20141763036